



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024

MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

Teyeng kanggo Gawe Apa?

Bisa untuk Membuat Apa?



B1

Penulis: Nofiya Dwi Pangesti | **Penerjemah:** Lukman Umaeni

Ilustrator: Erna Rumbiati



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024

MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

Teyeng kanggo Gawe Apa?

Bisa untuk Membuat Apa?



Penulis : **Nofiya Dwi Pangesti**

Penerjemah : **Lukman Umaeni**

Ilustrator : **Erna Rumbiati**

**Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia
Dilindungi Undang-Undang**

Disclaimer: Buku Cerita Anak Dwibahasa ini adalah produk kegiatan Kelompok Kepakaran dan Layanan Profesional (KKLP) Penerjemahan Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah dalam bentuk Seleksi Buku Cerita Anak Dwibahasa. Buku ini disiapkan dalam rangka pemenuhan buku bacaan berbahasa daerah untuk konsumsi anak di Jawa Tengah. Kebinekaan bahasa daerah harus tetap dijaga dan dilestarikan di kalangan penutur muda, seperti anak-anak sekolah dasar (SD). Anak-anak itu merupakan tunas bahasa ibu yang menjaga bahasa daerah di lingkungan keluarganya dalam kebinekaan yang sekaligus turut menguatkan keberadaan bahasa Indonesia. Untuk itu, cerita anak dwibahasa dengan judul ***Teyeng kanggo Gawe Apa?/Bisa untuk Membuat Apa?*** hadir untuk pembaca.

***Teyeng kanggo Gawe Apa?
Bisa untuk Membuat Apa?***

Dalam bahasa Jawa dan bahasa Indonesia

Penulis : Nofiya Dwi Pangesti
Penerjemah : Lukman Umaeni
Ilustrator : Erna Rumbiati
Penyunting : Fajriatun Nurhidayati
Penelaah : Heru Kurniawan
Ginung Yogi Swastiko

Penanggung Jawab : Syarifuddin
Penyelia : Galuh Ayuningtyas
Citra Anindita
Ketua Pelaksana : Kahar Dwi P.
Tim Editorial : Ika Inayati
Umi Farida
Sunarti
Danang Eko P.
M. Awali
Slamet Priyono
Sri Wiyono

Penerbit

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh

Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah
Jalan Diponegoro 250, Genuk Barat, Genuk, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang 50512
Laman: <https://balaibahasajateng.kemdikbud.go.id/>

Cetakan Pertama, Agustus 2024

ISBN: 978-623-504-282-4

Isi buku menggunakan huruf Calibri 14 pt, vi + 18 hlm., 14,8 cm x 21 cm

Sambutan

Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah

Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah telah menjadi bagian dari sebuah program prioritas nasional yang disebut dengan Gerakan Literasi Nasional (GLN). Gerakan yang dimulai sejak tahun 2016 ini bertujuan menumbuhkan budaya membaca. Penyediaan bahan-bahan bacaan bermutu dan disukai pembaca menjadi salah satu upaya yang kami lakukan untuk mencapai tujuan tersebut.

Selain melalui penulisan bahan bacaan yang gagasannya bersumber dari kearifan lokal, penyediaan bahan bacaan tersebut kami lakukan melalui penerjemahan. Melalui program penerjemahan pada tahun 2024, telah dihasilkan 100 buku cerita anak terjemahan Jawa-Indonesia untuk pembaca jenjang B-1, yaitu usia 6 s.d. 8 tahun.

Orang tua dan guru diharapkan bisa menjadi fasilitator kegiatan membaca anak-anak di rumah dan di sekolah. Kami berharap anak-anak menyukai isi cerita yang ada di dalam bahan bacaan ini, gemar membaca tumbuh sebagai perilaku mereka, dan mereka dapat berkembang dalam lingkungan budi pekerti yang luhur.

Ungaran, Agustus 2024
Salam,

Dr. Syarifuddin, M.Hum.

Atur Sapala

Kanca-Kanca, sapa sing duwe dolanan sekang kayu?

Contone, plintheng lan panggah.

Aji kepengin banget duwe dolanan anyar.

Nanging, dheweke ora duwe dhuwit.

Banjur kepriwe?

Ayo, maca critane Aji!

Muga-muga padha seneng, ya.

Sekapur Sirih

Teman-teman, siapa yang punya mainan dari kayu?

Contohnya, katapel dan gasing.

Aji ingin sekali punya mainan baru.

Akan tetapi, ia tidak punya uang.

Lalu bagaimana?

Ayo, baca cerita Aji!

Semoga kalian suka, ya.

Banjarnegara, Juli 2024

Salam,

Nofiya Dwi Pangesti

Daftar Isi

Halaman Judul	i
Halaman Hak Cipta	ii
Sambutan Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah	iii
<i>Atur Sapala</i> (Sekapur Sirih)	iv
Daftar Isi	v
Halaman Isi	1-16
Glosarium	17
Biodata	18

***Bocah-bocah pada ngrubungi bakul dolanan.
Aji kepengin ngerti.***

Anak-anak mengerumuni penjual mainan.
Aji penasaran.



***Aji kepengin tuku gasing.
Ning, dhuwite ora cukup.***

Aji ingin membeli gasing.
Tapi, uangnya tidak cukup.





Aha!
Aji nggolet kesibukan liyane bae.

Aha!
Aji mencari kesibukan lainnya saja!



***Aji marani Bapak nang mburi umah.
Bapak karo Mas Kamal lagi ngresiki kebun.***

Aji menghampiri Bapak di belakang rumah.
Bapak dan Mas Kamal sedang membersihkan kebun.



***Bapak ngresiki wit teh-tehan pager umah.
Mas Kamal ngrewangi.***

Bapak membersihkan perdu teh-tehan pagar rumah.
Mas Kamal membantu.

Aji ngrewangi ngangkuti pange maring bak sampah.

Aji membantu mengangkut dahannya ke bak sampah.



***Bongkot teh-tehane gedhe-gedhe.
Cawange uga apik.
Teyeng kanggo gawe apa, ya?***

Batang teh-tehannya besar-besar.
Cabangnya juga bagus.
Bisa untuk membuat apa, ya?



Aji misah pang sing arep deenggo.

Aja deuang, kayane kena kanggo gawe dolanan.

Aji memisahkan dahan yang akan digunakan.

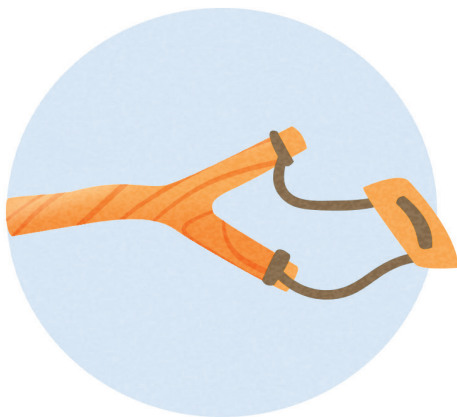
Jangan dibuang, sepertinya bisa untuk membuat mainan.





***Lho, pang kiye maen!
Teyeng kanggo gawe cagak plintheng.***

Lho, dahan ini bagus!
Bisa untuk membuat pegangan katapel.



Aji ngonceti kulit kayu.

Banjur dheweke ngampelas kayune.

Mas Kamal ngrewangi masang pentil karo kalep.

Aji mengupas kulit kayu.

Lalu dia mengampelas kayunya.

Mas Kamal membantu memasang karet dan pelontar.



Jebule duwe plintheng ora kudu tuku.

Ternyata untuk punya katapel tidak harus membeli.

***Lho, kiye esih ana bongkot gedhe!
Kanggo gawe apa, ya?***

Lho, ini masih ada batang besar!
Untuk membuat apa, ya?



Panggal!

Aji duwe gagasan maning.

Gasing!

Aji punya gagasan lagi.



Asik!
Bapak ngrewangi ngrapikna.
Aji gari gawe taline.

Asyik!
Bapak membantu merapikan.
Aji tinggal membuat talinya.





***Siki Aji duwe dolanan anyar.
Ora mawi tuku.
Ora mung siji, malah loro.***

Sekarang Aji punya mainan baru.
Tidak harus beli.
Tidak hanya satu, malah dua.

***Aji karo Mas Kamal dolanan bareng.
Bapak uga ora gelem kalah.
Jebule Bapak nggawe panggala luwih gedhe.***

Aji dan Mas Kamal bermain bersama.
Bapak juga tak mau kalah.
Ternyata Bapak membuat gasing lebih besar.



Glosarium

- ampelas** : kertas yang berlapis serbuk kaca dan sejenisnya untuk menggosok (melicinkan) kayu, besi, dan sebagainya
- dahan** : cabang batang pohon
- gagasan** : hasil pemikiran, ide
- gasing** : mainan terbuat dari kayu dan sebagainya yang diberi pasak (paku atau kayu) yang dapat diputar dengan tali
- kalep** : kulit halus.
- katapel** : mainan anak-anak, gagangnya dibuat dari dahan bercabang dua yang pada kedua ujungnya diikat tali karet, dan kedua ujung tali karet lain diikat pada kulit selebar 3–4 cm, gunanya untuk melontarkan batu kecil
- perdu** : tumbuhan atau tanaman berkayu, berbatang banyak dan mengarah ke atas, berukuran lebih kecil daripada pohon, tumbuh rendah dekat dengan permukaan tanah



Biodata

Penulis



Nofiya Dwi Pangesti biasa disapa Nofiya. Ibu dari seorang putri ini memiliki ketertarikan terhadap dunia literasi dan pendidikan anak. Kecintaannya terhadap literasi diwujudkan dengan menjadi editor lepas dan pegiat literasi, khususnya Read Aloud. Ia menjadi fasilitator Ibu Penggerak Sidina Community. Saat ini, Nofiya juga memegang amanah sebagai koordinator Read Aloud Banyumas. Ia bisa disapa melalui akun Facebook Nofiya Dwi, akun Instagram @nofiyadwi, atau pos-el nofiyadwip@gmail.com.

Penerjemah



Lukman Umaeni biasa disapa Lukman. Ia memiliki latar belakang pendidikan di dunia perbankan. Ia bisa disapa melalui akun Instagram @lukman_ishaqul atau pos-el lukmanumaeni30@gmail.com.

Ilustrator



Erna Rumbiati seorang ilustrator, *layouter*, dan *senior designer*. Ia sudah lebih dari 14 tahun malang melintang sebagai *designer*, ilustrator, dan *layouter* di beberapa penerbit mayor dan minor. Ia bisa disapa melalui akun Instagram @renasatsuki atau pos-el renaasatsukidonk@gmail.com.

Penyunting



Fajriatun Nurhidayati menekuni dunia literasi sejak 2015. Ia beberapa kali memenangkan lomba dari Kemdikbudristek. Ia bisa disapa melalui akun Instagram @d_fajria atau pos-el fajriatun_nur@yahoo.co.id.

Aji pengin duwe dolanan anyar.

Ning, dhuwite ora cukup kanggo tuku.

Gagasan kreatipe teka nalikane ngrewangi Bapak.

Nalika kuwe ngresiki wit teh-tehan mburi umah.

Aji dadi mikir gawe dolanan dhewe.

Kira-kira, dolanan apa sing arep digawe Aji, ya?

Aji ingin memiliki mainan baru.

Tetapi, uangnya tidak cukup untuk membelinya.

Gagasan kreatifnya muncul saat membantu Bapak.

Saat itu membersihkan teh-tehan di belakang rumah.

Aji jadi berpikir untuk membuat mainan sendiri.

Kira-kira, mainan apa yang akan dibuat Aji, ya?



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BALAI BAHASA PROVINSI JAWA TENGAH
Jalan Diponegoro 250, Genuk Barat, Genuk, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah 50512

ISBN 978-623-504-282-4

